

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci utama bagi umat Muslim di seluruh dunia. Al-Qur'an adalah firman ALLAH SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari atau rata-rata selama 23 tahun. Dalam membaca Al-Qur'an ada adab dan tata caranya yakni:

1. Berwudhu terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an.
2. Bacalah Al-Qur'an di tempat suci dan bersih.
3. Mulailah dengan membaca Ta'awuz, kemudian membaca Bismillah.
4. Bila memungkinkan bacalah Al-Qur'an menghadap arah kiblat.
5. Jika ingin mengakhiri bacaan, maka berhentilah pada tempat yang tepat dari ayat yang dibaca [1].

Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbanyak dibandingkan dengan agama lainnya. Agama Islam mempercayai bahwa Al-Qur'an dan Sunnah (setiap perkataan dan perbuatan Nabi Muhammad SAW) sebagai sumber hukum dan tuntunan hidup. Al-Qur'an menggunakan Bahasa Arab dan huruf hijaiyah. Meskipun begitu, Al-Qur'an diturunkan bukan cuma untuk orang arab saja, tetapi seluruh umat Islam di Dunia. Agar bisa membaca Al-Qur'an, perlu mengenal huruf-huruf hijaiyah, bagaimana bentuknya dan cara membacanya [2].

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

1. Tingkat intelegensi membaca.

Intelegensi yaitu kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasidan mempelajarinya dengan cepat. Dua orang yang tingkat intelegensinya berbeda, sudah pasti akan berbeda pula hasil dan kemampuan membacanya.

## 2. Kemampuan bahasa

Kemampuan bahasa ialah menguasai bahasa yang dipergunakan apabila seseorang menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya, maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut. Penyebabnya karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya.

## 3. Kebiasaan membaca

Kebiasaan membaca yang dimaksud adalah apakah seseorang tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak tradisi ini ditentukan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai kebutuhan, keadaan membaca tingkat kesulitan yang dikupas, aspek perwajahan atau desain halaman buku, besar kecilnya huruf dan jenisnya juga dapat mempengaruhi proses membaca. Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan, dan pengetahuan tentang cara membaca seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika tidak memiliki pengetahuan tentang membaca [3].

Dalam membaca Al-Qur`an sebaiknya terlebih dahulu mampu membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama, yaitu tempat-tempat keluar huruf ketika membunyikannya. Makhraj huruf merupakan tempat keluarnya huruf dalam melafalkan huruf Al-Qur'an. Pengertian Makhraj dari segi bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan dari segi istilah Makhraj diartikan tempat keluarnya huruf. Mengetahui tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah adalah sangat penting karena hal ini menjadi dasar dalam melafalkan huruf hijaiyah secara benar.

Dewasa ini, permasalahan seseorang dalam membaca Al-Qur'an yaitu tidak sesuai dengan kaidah tajwid khususnya dalam cara pengucapan makhraj huruf

hijaiyahnya agar apa yang kita baca bukan hanya sekedar membaca. Dalam huruf hijaiyah (huruf Arab), adanya pengucapan antara huruf yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan inilah jika kita salah mengucapkannya, maka akan mengubah makna kandungan dalam sebuah kalimat yang diucapkan.

Berdasarkan dengan uraian di atas penulis ingin Membangun Aplikasi Belajar Makhraj Berbasis Android untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Salah satu solusi alternatifnya adalah dengan membuat suatu aplikasi. Dengan cara pendekatan seperti ini, maka diharapkan dapat membantu umat muslim dalam memahami, mempelajari, dan mengenal makhraj huruf hijaiyah dari dasar dengan baik dan benar melalui *smartphone*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana cara membangun Aplikasi Belajar Makhraj Berbasis Android?
2. Bagaimana cara mengenal makhraj huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan tempat keluarnya huruf?
3. Bagaimana cara mengenal huruf makhraj melalui *smartphone*?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar dalam pengerjaan tugas akhir ini dapat lebih terarah, maka pembahasan penulisan ini dibatasi pada ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini bisa digunakan bagi yang ingin belajar makhraj huruf.
2. Aplikasi yang dibuat ini hanya untuk pembelajaran makhraj huruf hijaiyah.
3. Aplikasi ini berbasis android dibuat menggunakan *software* Android Studio dan Corel Draw.
4. Aplikasi ini bersifat offline.

## **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu pengguna untuk membedakan cara pengucapan makhraj huruf hijaiyah yang hampir sama sehingga terhindar dari

kesalahan pada bacaan yang dapat mengakibatkan perubahan makna dari kalimat yang diucapkannya dan memberikan pemaparan tentang perbedaan huruf dan bunyinya.

### **1.5. Manfaat**

Manfaat dari penelitian dalam Membangun Aplikasi Belajar Makhraj Berbasis Android ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu proses belajar bagi mereka yang sedang mempelajari makhraj huruf hijaiyah dari dasar.
2. Memberikan pengetahuan dan informasi cara membaca makhraj huruf hijaiyah yang baik dan benar.

